

# **PENERAPAN PSAK No.14 PADA PT.SENYUM MEDIA UTAMA JL.KALIMANTAN JEMBER**

**Putri Indahsari**

Universitas Muhammadiyah Jember

Dra. Yulinartati, Ak.MM.CA. dan Nina Martiana,SE.,M.Com.,CA

Jember, Indonesia

[Putriindahsari349@gmail.com](mailto:Putriindahsari349@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 14 (PSAK No.14) merupakan salah satu standar yang dibuat untuk mengatur perlakuan akuntansi persediaan yang bertujuan untuk memudahkan perusahaan dagang dalam melakukan pencatatan, penilaian persediaan, pengukuran, pengakuan sampai pengungkapan terhadap persediaan barang dagang. Penelitian ini dilakukan di PT. Senyum Media Utama Jl.kalimantan Jember yang bertujuan untuk mengetahui apakah akuntansi persediaan yang diterapkan sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.14. Sumber data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa PT.Senyum Media Utama JL.Kalimantan Jember sebagian besar telah sesuai dengan PSAK No.14 tentang persediaan. Diharapkan manajemen perusahaan dapat mengungkapkan persediaan barang dagang pada laporan laba/rugi yang sesuai dengan PSAK No.14.

Kata kunci: akuntansi persediaan, PSAK No.14, dan pengungkapan persediaan

## **ABSTRACT**

*Statement of Financial Accounting Standards 14 (PSAK No.14) is one of the standards made to regulate the accounting treatment of inventory which aims to facilitate trading companies in recording, valuing inventory, measuring, recognizing and disclosing merchandise inventory. This research was conducted at PT.Senyum Media Utama Jl.kalimantan Jember which aims to determine whether the inventory accounting applied is in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 14. Sources of data collected using interview techniques, observation and documentation. This research uses descriptive qualitative research. From the results obtained, it can be concluded that PT. Senyum Media Utama JL. Kalimantan, Jember is largely in accordance with PSAK No. 14 concerning supplies. It is expected that the company's management can disclose merchandise inventory on the profit / loss statement in accordance with PSAK No. 14.*

*Keywords: inventory accounting, PSAK No. 14, and inventory disclosure*

## **PENDAHULUAN**

Persaingan dunia usaha mengakibatkan perusahaan tidak hanya bagaimana menciptakan, memproduksi dan memasarkan, namun juga bagaimana mengelola sumber daya dengan efektif dan efisien. Semua perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur perlu melakukan pencatatan akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya. Karena dari laporan keuangan yang dihasilkan akan dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang sesungguhnya, apakah mengalami keuntungan atau kerugian. Proses transaksi perusahaan dagang hampir sama dengan perusahaan jasa, hanya saja dalam perusahaan dagang harus memperhitungkan harga pokok penjualan dalam pencatatan persediaan. Perhitungan harga pokok penjualan pada perusahaan dagang dilakukan pada saat terjadinya penjualan barang dagang, yang dalam hal ini mengakibatkan berkurangnya jumlah persediaan barang dagang yang dimiliki oleh perusahaan.

persediaan merupakan aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa. Persediaan termasuk dalam aktiva lancar dikarenakan jumlah kas akan bertambah seiring dengan penjualan barang secara tunai.(menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015:14.2)

Objek penelitian ini adalah PT. Senyum Media Utama yang adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan yang menjual berbagai macam alat tulis kantor, alat rumah tangga, kosmetik dan keperluan sehari-hari. PT.Senyum Media Utama saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat ditandai dengan adanya bertambahnya cabang di berbagai wilayah jember maupun wilayah luar kota jember. Namun penelitian ini hanya dilakukan di kantor pusatnya yang beralamat di Jl. Kalimantan No.7, Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Berdasarkan laporan laba/rugi PT. Senyum Media Utama diketahui fenomena yang terjadi pada PT. Senyum Media Utama Jl Kalimantan Jember yaitu terkait tentang penyajian persediaannya yang tidak diungkapkan dilaporan laba rugi. sedangkan menurut PSAK No.14 penyajian persediaan diungkapkan dilaporan neraca dan laporan laba/rugi. Maka pembahasan secara mendalam mengenai laporan keuangan pada PT Senyum Media Utama Jl. Kalimantan Jember yang mengacu pada PSAK No. 14 perlu untuk dianalisis secara lebih mendalam lagi. Penulis bermaksud untuk mengetahui apakah akuntansi persediaan yang diterapkan PT Senyum Media Utama Jl. Kalimantan Jember telah sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14.

## **TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Akuntansi**

American *Institute Of Ceritifed Public Accountants* dalam Suhayati dan Anggadini (2009:1) menyatakan akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan. menyatakan akuntansi secara umumnya dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan menurut Reeve (2009:9)

### **Persediaan**

Persediaan merupakan aktiva yang sangat penting bagi suatu perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri. Dikatakan demikian karena penyediaan persediaan sangat menentukan kelancaran operasi pokok perusahaan dan disamping itu persediaan juga penting dalam penentuan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan, yang akhirnya akan berpengaruh terhadap perhitungan atau penetapan laba perusahaan. Untuk dapat lebih memahami persediaan dan cara pengelolaannya, maka sebelumnya akan diuraikan apa yang dimaksud dengan persediaan tersebut.

### **Harga pokok penjualan**

Harga pokok penjualan (HPP) terkait langsung dengan penerimaan penjualan. Penjualan dalam suatu periode akuntansi adalah jumlah unit yang terjual dikalikan dengan harga jual, sedangkan harga pokok penjualan merupakan unit yang sama dikalikan dengan biaya per unit. Supriyono (2008:16) mengartikan bahwa harga pokok merupakan jumlah yang dapat diukur dalam satuan uang, dalam bentuk kas yang dibayarkan atau nilai jasa yang diserahkan/dikorbankan, atau hutang yang timbul atau tambahan modal dalam rangka pemilikan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan, baik pada masa lalu maupun pada masa mendatang

### **Akuntansi Persediaan Menurut PSAK No.14**

Tujuan PSAK No.14 untuk mengatur perlakuan akuntansi bagian persediaan. Permasalahan pokok dalam akuntansi persediaan adalah penentuan jumlah biaya yang diakui sebagai aset dan perlakuan akuntansi selanjutnya atas aset tersebut sampai pendapatan terkait diakui. Pernyataan ini menyediakan pedoman dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto. Pernyataan ini juga memberikan pedoman rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

### **Biaya-biaya Persediaan**

Tujuan utama manajemen persediaan adalah untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan dalam menjalankan operasi perusahaan secara tepat dan berkelanjutan dengan biaya yang minimum. Berbicara mengenai biaya minimum maka langkah-

langkah dalam mengembangkan model manajemen persediaan adalah mengidentifikasi biaya-biaya yang berhubungan dengan pemesanan dan penyimpanan persediaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Bungin (2011) penelitian menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupa yang menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, ataupun fenomena tertentu.

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data primer berupa persepsi/penjelasan/pendapat tentang laporan keuangan PT. Senyum Media Utama Jl. Kalimantan Jember, data ini diperoleh dari sumber utama informasi yaitu bagian *accounting*, bagian persediaan dan manajer PT. Senyum Media Utama Jl. Kalimantan Jember. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen serta catatan-catatan seperti laporan neraca dan laba rugi yang diperoleh dari laporan keuangan yang ada di PT. Senyum Media Utama Jl. Kalimantan Jember.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini penulis menggunakan keempat data tersebut.

1 Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

2 Penyajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

- a. Menyiapkan akun persediaan PT. Senyum Media Utama Jl. Kalimantan Jember sesuai dengan periode yang diteliti
- b. Mengidentifikasi komponen akun persediaan pada PT. Senyum Media Utama Jl. Kalimantan Jember.

3 Membandingkan akun persediaan yang dibuat oleh PT. Senyum Media Utama Jl. Kalimantan Jember dengan akun persediaan yang sesuai dengan PSAK No.14.

4 Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi, verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

- a. Membuat kesimpulan mengenai penerapan akun persediaan PT. Senyum Media Utama Jl. Kalimantan Jember berdasarkan PSAK No.14

b. Merekomendasikan kepada pihak PT. Senyum Media Utama Jl. Kalimantan Jember untuk digunakan dan dipublikasikan sehingga bisa bermanfaat bagi lembaga tersebut

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

PT. Senyum Media Utama JL. Kalimantan Jember adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan yang menjual berbagai alat tulis kantor, alat rumah tangga, kosmetik, elektronik dan keperluan sehari-hari. Karena banyaknya jenis produk yang dijual maka untuk memenuhi persediaan barang dagangan tersebut PT. Senyum Media Utama JL. Kalimantan Jember mempunyai rekan kerja untuk memenuhi semua persediaan atau semua permintaan konsumen yakni bekerja sama dengan PT. Presindo Central, PT. Synnex Metrodata Indonesia, CV. BSK Bintang Satya Kencana, PT. Indomarco Adi Prima, PT. Sejahtera Wahana Gemilang SWG, PT. Bintang Jaya Sentosa, PT. Paper Plus, PT. Sentosa Abadi Bersama, PT. Berkah Prima Perkasa, dan PT. Solo Murni.

PT. Senyum Media Utama JL. Kalimantan Jember mempunyai banyak jenis produk yang dijual maka memerlukan sistem pencatatan yang selalu memberikan informasi tentang persediaan baik dari jumlah unit, harga perolehan per unit dan total nilai persediaan yang dimiliki. Hal ini juga didukung oleh perputaran persediaan barang yang sangat cepat sehingga dengan adanya informasi yang tersedia dengan cepat dan lengkap memudahkan pihak manajemen dalam mengantisipasi setiap peluang penjualan maupun penurunan penjualan sehingga persediaan selalu tersedia untuk mencegah kelebihan maupun kekurangan persediaan. Sehingga PT. Senyum Media Utama JL. Kalimantan Jember memutuskan untuk menggunakan sistem pencatatan perpetual.

PT. Senyum Media Utama JL Kalimantan Jember menerapkan metode pencatatan persediaan MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama). Penggunaan metode MPKP ini untuk mengakui barang yang lebih dulu masuk dianggap lebih dulu keluar (dijual), sehingga nilai persediaan akhir terdiri atas persediaan barang yang dibeli atau yang masuk belakangan. Jadi harga pokok barang yang keluar (dijual) dihitung berdasarkan harga barang yang dibeli lebih dahulu, sesuai dengan jumlah pembeliannya. Atau dengan kata lain nilai persediaan akhir barang didasarkan pada harga barang yang dibeli terakhir, sesuai dengan jumlah unitnya sehingga barang yang pertama kali diperjualbelikan atau digunakan agar produk lamanya tetap laku terjual dan tidak rusak. Kemudian apabila persediaan terlalu banyak PT. Senyum Media Utama JL Kalimantan Jember melakukan rolling barang pada cabang yang lainnya.

Metode biaya pengangkutan atau pengiriman yang diterapkan antara PT. Senyum Media Utama JL. Kalimantan Jember dengan Produsen menggunakan metode FOB Destination maksudnya adalah beban biaya pengangkutan di tanggung oleh pihak

penjual barang, dalam hal ini adalah produsen. Sedangkan metode biaya pengangkutan atau pengiriman yang diterapkan antara PT. Senyum Media Utama Jl. Kalimantan Jember dengan konsumen menggunakan 2 (dua) metode, yang pertama metode FOB Destination adalah beban biaya pengangkutan di tanggung oleh PT. Senyum Media Utama Jl. Kalimantan Jember dan metode yang kedua FOB Shipping point yang berarti konsumen berkewajiban membayar biaya pengangkutan barang dagang dengan pertimbangan banyaknya barang yang dibeli oleh pihak konsumen.

### **Metode pencatatan persediaan barang dagangan**

#### **Pembelian persediaan barang dagangan**

Pembelian barang dagangan adalah transaksi yang menambah persediaan. Barang yang digunakan dalam usaha dagang ini dibeli dari pabrik, disimpan, dan kemudian dijual kembali kepada pelanggan tanpa adanya perubahan bentuk fisik pada barang tersebut. Transaksi ini akan dilakukan pencatatan ke dalam buku perusahaan jika faktur pembelian atau barang telah diterima. Jika barang sudah diterima maka, setiap barang dagangan diberi warna atau kode nomor barang.

Perusahaan dagang PT. Senyum Media Utama Jl Kalimantan Jember mencatat pembelian persediaan barang dagangan secara tunai. Perusahaan mencatatnya dalam jurnal pembelian periode bulan Desember 2019 sebagai berikut:

Persediaan Tablet Vandroid TAB 8001	Rp. 449.999.872
Kas	Rp. 449.999.872

PT. Senyum Media Utama Jl Kalimantan Jember melakukan pembelian Tablet Vandroid TAB 8001 melalui PT. Era Jaya Jakarta. Jumlah nominal dalam pembelian Tablet Vandroid TAB 8001 terbesar dalam periode bulan Desember 2019 karena item ini merupakan perangkat elektronik kantor. Persediaan Tablet Vandroid TAB 8001 sebesar Rp. 449.999.872 untuk 300 unit sehingga harga beli Tablet Vandroid TAB 8001 Rp. 1.500.000/unit.

Sedangkan untuk mencatat pembelian barang dagangan secara kredit jurnalnya:

Persediaan Tinta Epson L100 CT6641 Black	Rp. 36.990.000
Hutang dagang	Rp. 36.990.000

PT. Senyum Media Utama Jl Kalimantan Jember melakukan pembelian Tinta Epson L100 CT6641 Black melalui PT Bangun Sukses Mandiri Jakarta. Persediaan Tinta Epson L100 CT6641 Black sebesar Rp. 36.990.000 untuk 540 botol sehingga harga beli Tinta Epson L100 CT6641 Black Rp. 68.500/botol. Pencatatan pembelian ini dilakukan oleh bagian akuntansi apabila barang yang dipesan telah diterima oleh bagian gudang dan dokumen dasar pencatatannya adalah faktur pembelian.

### **Penjualan barang dagangan**

Pencatatan permintaan barang dilakukan oleh bagian gudang yaitu kepala gudang berdasarkan dokumen permintaan barang dagang. Ketika karyawan gudang sudah menerima dokumen permintaan barang dagang yang telah disetujui maka pengangkut barang menyiapkan barang sesuai permintaan dan selanjutnya pemeriksa wajib mengecek barang dan mengeluarkannya serta melaporkan ke

bagian akuntansi dalam penjualan barang dagang. Untuk penjualan dicatat jurnalnya adalah:

Kas	Rp. 372.690.000
Penjualan Tablet Vandroid TAB 8001	Rp. 372.690.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 307.500.000
Persediaan Tablet Vandroid TAB 8001	Rp. 307.500.000

PT. Senyum Media Utama Jl Kalimantan Jember melakukan penjualan Tablet Vandroid TAB 8001 sebesar Rp. 372.690.000 untuk 205 unit sehingga harga jual Tablet Vandroid TAB 8001 Rp. 1.818.000/unit. Laba dari penjualan Tablet Vandroid TAB 8001 sebesar Rp.318.000/Unit dengan harga beli sebesar Rp.1.500.000/unit.

Adapun alasan penggunaan sistem perpetual merupakan karena banyaknya jenis produk yang dijual, sehingga memerlukan sistem pencatatan yang selalu memberikan informasi tentang persediaan baik dari jumlah unit, harga perolehan per unit dan total nilai persediaan yang dimiliki. Hal ini juga didukung oleh perputaran persediaan barang yang sangat cepat sehingga dengan adanya informasi yang tersedia dengan cepat dan lengkap memudahkan pihak manajemen dalam mengantisipasi setiap peluang penjualan maupun penurunan penjualan sehingga persediaan selalu tersedia untuk mencegah kelebihan maupun kekurangan persediaan.

PT. Senyum Media Utama Jl Kalimantan Jember menerapkan metode pencatatan persediaan MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama). Penggunaan metode MPKP untuk mengakui barang yang lebih dulu masuk dianggap lebih dulu keluar (dijual), sehingga nilai persediaan akhir terdiri atas persediaan barang yang dibeli atau yang masuk belakangan. Jadi harga pokok barang yang keluar (dijual) dihitung berdasarkan harga barang yang dibeli lebih dahulu, sesuai dengan jumlah pembeliannya. Atau dengan kata lain nilai persediaan akhir barang didasarkan pada harga barang yang dibeli terakhir, sesuai dengan jumlah unitnya. Kemudian apabila persediaan terlalu banyak PT. Senyum Media Utama Jl Kalimantan Jember melakukan rolling barang pada cabang yang lainnya. Selanjutnya PT. Senyum Media Utama Jl Kalimantan Jember menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk menentukan harga beli barang dengan cara membagi jumlah harga barang yang tersedia untuk dijual yakni jumlah persediaan awal ditambah jumlah pembelian dengan kuantitas barang tersebut. PT. Senyum Media Utama Jl Kalimantan Jember mengakui persediaan barang saat barang sudah sampai pada gudang. Hal ini dikarenakan agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan jumlah persediaan karena terkadang barang datang tidak mencukupi jumlah order yang ditetapkan.

#### **Metode penilaian persediaan barang dagangan**

PT. Senyum Media Utama Jl Kalimantan Jember menggunakan sistem pencatatan perpetual, dan untuk melakukan metode penilaian persediaan barang dagangan PT. Senyum Media Utama Jl Kalimantan Jember menggunakan metode penilaian FIFO (First in, first out) atau MPKP. (Masuk pertama keluar pertama) merupakan barang yang pertama masuk ke dalam gudang penyimpanan atau gudang persediaan maka barang tersebut yang pertama keluar. Karena perusahaan ini memiliki jenis

persediaan yang cukup banyak, maka persediaan yang awal masuk yaitu barang yang pertama kali diperjualbelikan atau digunakan. Agar produk lamanya tetap laku terjual dan tidak rusak.

Harga pokok persediaan barang dagangan terdiri atas persediaan barang dagang awal ditambah pembelian persediaan barang dagang dikurangi retur pembelian dikurangi potongan pembelian dikurangi persediaan barang dagang akhir. Harga beli yaitu harga yang sesuai dengan yang dicantumkan didalam purchase order yang digunakan (data terlampir).

PT. Senyum Media Utama Jl. Kalimantan Jember menentukan harga jual prodak dengan cara harga beli ditambah dengan keseluruhan biaya operasional (biaya gaji, biaya listrik, biaya wifi, dan biaya perawatan) dan dibagi dengan jumlah prodak. Hasil dari perhitungan diatas adalah harga jual per prodak.

### **Penyajian dan Pengungkapan Persediaan**

Apabila nilai persediaan telah ditentukan dengan menggunakan metode yang diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah penyajian persediaan barang dagang yang harus dilaporkan dalam laporan keuangan baik dalam laporan neraca maupun dalam laporan laba rugi.

### **Perbandingan pencatatan pada PT. Senyum Media Utama Jl Kalimantan Jember dengan PSAK No.1**

PT. Senyum Media Utama Jl Kalimantan Jember tidak mengungkapkan persediaan di laporan laba rugi. Untuk Sistem pencatatan persediaan barang dagang dan sistem penilaian persediaan barang dagang pada PT. Senyum Media Utama Jl Kalimantan Jember sudah sesuai dengan menggunakan metode perpetual dan untuk penilaian persediaan barang dagang menggunakan metode MPKP (masuk pertama keluar pertama), informasi tentang jumlah pembelian, penjualan atau harga pokok barang yang dijual setiap transaksi terdapat didalam rekening pembukuan. Kuantitas dan barang yang tersedia untuk dijual, serta kuantitas persediaan ditentukan pada saat yang bersamaan yaitu pada setiap kali terjadi transaksi yang mempengaruhi secara langsung terhadap masing-masing elemen ataupun komponen aliran persediaan tersebut. Efek transaksi pembelian terhadap kuantitas dan total persediaan ditentukan setiap kali terjadi transaksi pembelian.

Sedangkan efek transaksi penjualan terhadap kuantitas atas total barang dijual serta kuantitas dan total persediaan ditentukan setiap kali terjadi transaksi penjualan. Dengan demikian, penilaian dan pencatatan persediaan barang dagangan yang diterapkan PT. Senyum Media Utama Jl Kalimantan Jember dinilai sudah baik. PT. Senyum Media Utama Jl Kalimantan Jember telah menyajikan persediaannya di laba rugi dan di neraca sebagai aset lancar yang disusun perbulan dan laporan tahunan yang menghasilkan laporan keuangan tahunan oleh bagian akuntansi keuangan. Penyajian dalam laporan keuangan pada PSAK No. 14 diuraikan bahwa laporan keuangan mengungkapkan informasi sebagai biaya persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan dan biaya operasional yang dapat diaplikasikan pada pendapatan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1 Sistem pencatatan persediaan barang dagang dan sistem penilaian persediaan barang dagang pada PT. Senyum Media Utama Jl Kalimantan Jember menggunakan metode perpetual dan untuk penilaian persediaan barang dagang menggunakan metode MPKP(Masuk Pertama Keluar Pertama). Pengakuan persediaan di akui pada saat persediaan barang dagang diterima di gudang. Mencatat semua yang menyangkut biaya pembelian dan biaya lain- lain. Diungkapkan dalam laporan keuangan pada laporan neraca saja.

2 PT.Senyum Media Utama Jl.Kalimantan Jember sudah menerapkan PSAK No.14. Tetapi penyajian yang dilakukan PT.Senyum Media Utama Jl.Kalimantan Jember belum maksimal dikarenakan penyajian terkait persediaan barang dagangan belum terperinci pada laporan laba/rugi, sehingga adanya kemungkinan penyajian harga pokok produksi pada laporan laba rugi belum bisa dikatakan wajar. Sesuai dengan PSAK NO.14 penyajian terkait persediaan barang dagangan harus terperinci pada laporan laba/rugi.

#### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan peneliti memberikan saran sebaiknya PT.Senyum Media Utama Jl.Kalimantan Jember menyajikan persediaan barang dagangan secara terperinci di laporan laba/ruginya agar yang diungkapkan dapat dinilai wajar

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiyos. 2010. Kamus Besar Akuntansi. Cetakan Kelima, Citra Harta Prima. Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2011. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana.
- Erhans, A. 2010. Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia, Jasa, Dagang, Koperasi. PT. Ercontara Rajawali, Jakarta
- Harnanto. 2002. Akuntansi Keuangan Menengah. Yogyakarta: BPFE. Ikatan akuntan Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Kedua. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Kedua. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Kelima. PBFY Yogyakarta. Yogyakarta.
- Keiso, Donald E, Weigandt Dan J, Warfield. 2012. Intermediate Accounting. Erlangga, Jakarta.
- Keown, Arthur J., Martin, Jhon D., Petty J William dan Scoot Jr, David F., 2010. Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan. Jilid 2. Edisi Kesepuluh. PT. Indeks, Jakarta.
- Kuncoro, Mudjarad. 2011. Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi. YPKN, Yogyakarta.

Libby, Robert, Patricia A. Libby, Daniel G. Short. 2008. Akuntansi Keuangan. Edisi ke-5. Diterjemahkan oleh J. Agung Seputro. Yogyakarta: Andi

Mulyadi 2008, Auditing Jilid 2, Jakarta, Salemba Empat.

Pontoh, Winston. 2013. Akuntansi : Konsep dan Aplikasi, Halaman Moeka. Jakarta

Reeve, James M., Carl S. Warren and Philip E Feess, 2009, Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1, Jakarta : Salemba Empat

Suhayati, Ely dan Anggadini Sri D. 2009. Akuntansi Keuangan. Edisi Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Supriyono. 2008. Akuntansi Biaya. Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya Edisi Kelima. Cetakan Sebelas, Yogyakarta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Tjahjono, Achmad. 2009. Akuntansi pengantar 2. Ganbika. Yogyakarta.

Warren, Carl. S, Reeve, Philip E. Fess. 2005. Pengantar Akuntansi. Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.

